

Edukasi Cerdas Menggunakan Plastik bagi Ikatan Istri Karyawan Bank Mandiri Area Maluku

Smart Plastic Management Behaviour Education for Wife's Association of Mandiri Bank Moluccas Area

Shielda Natalia Joris*¹, Erik J. Ngingi¹

¹Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pattimura

*Corresponding author e-mail: shieldajoris@gmail.com

Abstrak

Plastik merupakan salah satu jenis produk yang praktis penggunaannya dan banyak beredar di masyarakat. Plastik sendiri memiliki beberapa jenis sesuai dengan komposisi dan manfaat penggunaannya. Informasi mengenai jenis plastik dan penggunaannya masing-masing sangat penting disampaikan kepada masyarakat. Hal ini dapat berdampak pada manajemen penggunaan plastik pada skala rumah tangga. Peran ibu rumah tangga dalam menciptakan budaya cerdas menggunakan plastik ini juga tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu bentuk kepedulian akademisi bidang kimia terhadap penyebaran informasi tentang plastik di kalangan masyarakat. Penyebarluasan klarifikasi maupun pencerahan informasi dapat dilakukan untuk mengedukasi masyarakat dan meningkatkan pengetahuan tentang produk plastik maupun proses kimia di sekitarnya. Selain itu, secara tidak langsung, masyarakat penerima informasi ini dapat menjadi agen penyebar informasi baik. Hal ini sangat membantu mengurangi informasi palsu (hoax) yang mengakibatkan kepanikan di masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu ceramah interaktif pada kegiatan pertemuan rutin Ikatan Istri Karyawan Bank Mandiri (IIKBM) Area Maluku. Hasil kegiatan ini tergambar dari meningkatnya pengetahuan peserta tentang jenis-jenis kemasan plastik dan pengelolaannya. Kegiatan ini juga diharapkan mempengaruhi perilaku hidup masyarakat, terutama dalam hal merespon informasi yang beredar.

Kata kunci: Edukasi, plastik, lingkungan, rumah tangga

Abstract

Plastic is one type of product which practical to use and is widely circulated in the community. Plastic itself has several types according to the composition and benefits of its use. Information about the types of plastics and their respective uses is very important to convey to the public. This can have an impact on the management of plastic use on the household scale. The role of housewives in creating an orderly culture of plastic cannot be ignored. Therefore, this community service activity is a form of concern for chemistry academics in the dissemination of information about plastics among the public. Dissemination of clarification and enlightenment of information can be done to educate the public and increase knowledge about plastic products and the chemical processes around them. In addition, indirectly, the people who receive this information can become agents of spreading good information. This helps reduce hoaxes that cause panic in the community. The method of implementing the activity is an interactive lecture at the regular meeting of the Bank Mandiri Employees' Wives Association (IIKBM) Maluku Area. The results of this activity were obtained from increasing participants' knowledge about the types of plastic packaging and their management. This activity is also expected to influence people's behavior, especially in responding to circulating information.

Keywords: Education, plastic, environment, house

PENDAHULUAN

Plastik merupakan material polimer yang dapat dengan mudah dibentuk dengan adanya bantuan panas dan tekanan. Keunggulan lain dari polimer plastik seperti

memiliki densitas rendah, tidak menghantarkan listrik, transparan, dan kekakuan, menjadikan plastik kemudian dijadikan berbagai macam produk (Rodriguez, 2021).

Berbagai jenis plastik diproduksi untuk masing-masing pemanfaatan. Plastik dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori (Eyerer, 2010). Produk plastik yang beredar di masyarakat diberikan label dengan kode tertentu pada produk tersebut. Kesalahan penggunaan produk plastik juga dapat berdampak pada kesehatan tubuh. Hal ini dapat dihindari dengan pemerataan informasi edukasi plastik di kalangan masyarakat.

Kebanyakan produk plastik yang tidak terpakai lagi akan menjadi sampah (He et al., 2024; Hohn, Acevedo-Trejos, Abrams, Fulgencio De Moura, et al., 2020). Sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik diangkut melalui sungai atau saluran pembuangan kota ke laut dan menumpuk di pesisir sedimen, pilin laut dan laut dalam. Plastik merusak biota laut dan pada akhirnya dapat kembali ke manusia melalui rantai makanan. Inisiatif beberapa lembaga swadaya masyarakat yang mengusulkan untuk mengumpulkan plastik dari laut dan sungai telah mendapat perhatian luas, terutama di media. Namun, beberapa dari metode ini adalah konsep yang terbukti dan masih belum jelas bagaimana caranya efektif mereka. Di sini kami memperkirakan jumlah plastik di permukaan lautan global untuk menilai warisan jangka panjang produksi massal plastik, menghitung waktu yang dibutuhkan untuk membersihkan lautan dengan penghalang sungai dan membersihkan perangkat, dan jelajahi nasib sampah plastik yang terkumpul. Kami menemukan bahwa dampak yang diproyeksikan dari perangkat pembersihan tunggal dan ganda sangat sederhana. Pengurangan sampah plastik yang signifikan di lautan hanya dapat dicapai dengan pengumpulan di sungai atau dengan kombinasi penghalang sungai dan perangkat pembersihan. Selain itu pembakaran dan produksi plastik memiliki efek jangka panjang yang signifikan terhadap anggaran karbon atmosfer global. Oleh karena itu, kombinasi pengurangan emisi plastik dan daur ulang adalah satu-satunya cara untuk menghilangkan lautan sampah plastik (Hohn, Acevedo-Trejos, Abrams, Fulgencio de Moura, et al., 2020).

Penelitian tentang analisa termogravimetri pada pembakaran sampah kota menunjukkan bahwa proses devolatilisasi pada sampel dengan campuran organik lebih banyak terlihat lebih landai, hal ini disebabkan karena pada campuran organik proses dekomposisinya terjadi secara bertahap. Sementara sampel anorganik memerlukan temperatur pembakaran lebih tinggi dibandingkan bahan organik (Silaban, Himawanto, & Danardono, 2016). Keadaan ini dapat berdampak pada peningkatan biaya pengelolaan sampah yang terus berlanjut. Selanjutnya, berbagai upaya untuk menanggapi laju peningkatan sampah terus menerus diupayakan di berbagai kalangan (Rizky et al., 2020; Sartika et al., 2021).

Produk plastik yang beredar di masyarakat dibuat untuk kepentingan tertentu, sehingga harus digunakan sesuai dengan tujuan produksinya. Namun, ternyata sebagian besar masyarakat masih memiliki pemahaman yang general tentang plastik ini. Tentu saja hal ini akan berbahaya jika dibiarkan dalam waktu yang lama. Melihat kondisi banyak pemahaman yang beredar tersebut ternyata diwariskan secara turun temurun oleh kebiasaan seorang ibu di rumah.

Ikatan Istri Karyawan Bank Mandiri (IIKBM) Area Maluku merupakan bagian dari organisasi Ikatan Istri Karyawan Bank Mandiri yang terdiri dari ibu-ibu istri karyawan Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Maluku. IIKBM sendiri banyak melakukan kegiatan optimalisasi peran ibu dalam keluarga. Edukasi Perempuan merupakan fokus utama IIKBM. Hal ini menunjukkan bahwa peran seorang ibu dalam mewariskan kebiasaan dan pemahaman yang baik bagi generasi selanjutnya sangatlah penting, termasuk pemahaman tentang penggunaan plastik sehari-hari.

Besarnya peran seorang ibu dalam membawa dampak baik bagi keluarga dan lingkungan sekitar, menjadikan organisasi IIKBM menjadi sasaran yang baik dan ideal dalam mewujudkan kesadaran tentang manajemen plastik bagi masyarakat. Dimana hal ini merupakan teknik baru pengendalian

sampah plastik menggunakan metode *thinking management*.

METODE

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk melaksanakan kegiatan ini antara lain sebagai berikut.

1. Identifikasi jenis informasi yang diperlukan oleh mitra yaitu Ikatan Istri Karyawan Bank Mandiri (IIKBM) Area Maluku
2. Melakukan koordinasi dengan pihak jurusan dan fakultas serta pengurus IIKBM
3. Persiapan kegiatan
4. Pelaksanaan kegiatan

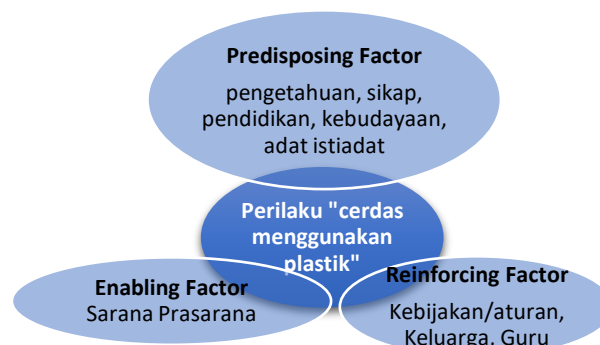
Empat tahap rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus tahun 2021. Metode pelaksanaan pada 23 Agustus 2021 menggunakan metode sosialisasi *hybrid meeting* yakni kombinasi antara *virtual meeting* dan pertemuan terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan yang bertempat di Aula Bank Mandiri Lt.3, Jl. Pantai Mardika No. 1, Ambon dengan jumlah peserta sebanyak 20 peserta *on-site* dan 6 peserta *online* yang merupakan anggota aktif dari IIKBM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peredaran kemasan plastik yang semakin marak di kalangan masyarakat membuat adanya peningkatan pengetahuan tentang plastik, pemanfaatan, dan efeknya bagi kehidupan manusia perlu dilakukan. Pengetahuan yang memadai diharapkan dapat menunjang terbentuknya perilaku cerdas menggunakan plastik (*smart plastic management*).

Perilaku manusia tentang budaya cerdas menggunakan plastik dipengaruhi oleh *predisposing*, *enabling*, dan *reinforcing factors*. *Predisposing factor* atau faktor predisposisi merupakan faktor yang memudahkan pembentukan perilaku seseorang. *Enabling factor* atau faktor pendukung merupakan faktor-faktor yang

memfasilitasi adanya pembentukan perilaku. Faktor ketiga yang disebut *reinforcing factor* atau faktor pendorong merupakan faktor-faktor yang memperkuat terjadinya suatu perilaku (Notoatmodjo, 2007). Dalam kegiatan ini, faktor-faktor yang mensinergikan terbentuknya perilaku cerdas menggunakan plastik dapat ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku "cerdas menggunakan plastik"

Dari Gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa faktor pengetahuan merupakan hal yang berperan penting dalam pembentukan perilaku. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peran ibu dalam wadah mitra dianggap sangat penting sebagai pelaku pewaris perilaku baik dalam hal cerdas menggunakan plastik. Oleh karena itu, penting untuk melakukan edukasi yang baik terhadap ibu-ibu peserta sebagai agen penyebar perilaku cerdas menggunakan plastik di kalangan rumah tangga dan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan persiapan berupa koordinasi dengan mitra yang berupa diskusi, penyiapan materi kegiatan, pembuatan kuesioner, dan penentuan waktu kegiatan. Kegiatan ini dikemas dalam judul presentasi yang menarik bagi ibu-ibu peserta. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara *hybrid meeting* yaitu kombinasi antara *virtual zoom meeting room* dan tatap muka terbatas dengan memperhatikan protokol kesehatan secara baik seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



(a)



(b)

Gambar 2. Suasana penyampaian materi (a) tampak pembicara dan (b) tampak peserta

Pada saat pelaksanaan kegiatan, peserta kegiatan yang merupakan ibu-ibu anggota IIKBM Area Maluku sangat antusias menyimak, merespons pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, maupun memberikan umpan balik terhadap materi yang disajikan (Gambar 3). Gambaran antusiasme peserta ini dapat dilihat juga pada Tabel 1.



(a)



(b)

Gambar 3. Suasana tanya jawab oleh (a) peserta on-site dan (b) oleh peserta online pada zoom meeting room

Tabel 1. Respons Peserta Kegiatan terhadap Materi

Pernyataan	3 (cukup)		4 (baik)		5 (sangat baik)		Total
	n	%	n	%	n	%	
Pemahaman peserta tentang plastik dan jenis-jenisnya	3	15	11	55	6	30	20
Pemahaman peserta tentang ciri-ciri masing-masing jenis plastik dan kegunaannya	1	5	9	45	10	50	20
Keinginan peserta (ibu) dalam melestarikan budaya "cerdas menggunakan plastik" dalam kehidupan sehari-hari			11	55	9	45	20

Pengetahuan tentang jenis-jenis plastik serta penggunaannya masing-masing belum terlalu dipahami di kalangan ibu-ibu peserta. Hal ini menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi plastik di sekitar rumah tangga menjadi kegiatan yang penting dan bermanfaat sebagai inisiasi pembentukan perilaku cerdas menggunakan plastik dalam keluarga.

Hal inti yang disampaikan oleh pemateri dalam kegiatan ini yaitu pentingnya mengetahui jenis-jenis plastik beserta karakteristik dan penggunaannya sehingga memudahkan ibu-ibu untuk memilih kemasan plastik untuk penggunaan sehari-hari. Dalam pemaparannya, pemateri juga menyampaikan pentingnya menggunakan wadah *reuseable* seperti botol minum, tempat makan, kantong belanja pakai ulang, dan lain-lain yang terbuat dari

bahan non-plastik maupun plastik berkualitas tinggi. Hal ini juga sangat membantu mengurangi produksi sampah plastik. Secara ideal, diharapkan perilaku cerdas menggunakan plastik dapat diwariskan oleh ibu kepada anak-anak dan keluarganya dan jika anak-anak juga menularkan perilaku tersebut kepada teman sebayanya (*do it forwards*) maka dapat terbentuk komunitas cerdas menggunakan plastik yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Peran ibu di dalam pembentukan perilaku cerdas menggunakan plastik ini juga dapat menjadi *reinforcing factor* dalam keluarga. Dengan demikian, adanya ibu yang teredukasi secara baik (*well educated Mom*) dengan pengetahuan tentang plastik, memiliki potensi besar untuk membangun perilaku masyarakat cerdas menggunakan plastik.

Sinergitas edukasi plastik bagi masyarakat dapat dilakukan juga di kalangan anak usia sekolah (Nela, 2019); (Lestari, Septaria, & Putri, 2020). Dengan demikian diharapkan ada pemerataan informasi yang mendukung perilaku cerdas menggunakan plastik di kalangan masyarakat.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat edukasi plastik di sekitar rumah tangga bagi ibu-ibu IIKBM Area Maluku, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi edukasi plastik di sekitar rumah tangga memberikan pengaruh yang positif bagi ibu-ibu dalam membentuk perilaku cerdas dan meningkatkan kesadaran menggunakan plastik baik dalam pemilihan kemasan, maupun pemilahan sisa kemasan (sampah) bagi ibu-ibu IIKBM Area Maluku.

DAFTAR PUSTAKA

- Eyerer, P. (2010). *Plastics: Classification, Characterization, and Economics*.
- He, Y., Lu, J., Li, C., Wang, X., Jiang, C., Zhu, L., ... Li, D. (2024). From pollution to solutions: Insights into the sources, transport, and management of plastic debris in pristine and urban rivers. *Environmental Research*, 245, 118024.
- Hohn, S., Acevedo-Trejos, E., Abrams, J. F., Fulgencio de Moura, J., Spranz, R., & Merico, A. (2020). The long-term legacy of plastic mass production. *Science of The Total Environment*, 746, 141115.
- Lestari, P. W., Septaria, B. C., & Putri, C. E. (2020). Edukasi "Minim Plastik" sebagai wujud cinta lingkungan di SDN Pejaten Timur 20 Pagi. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 43-52.
- Nela, K. (2019). Pemanfaatan Sampah Botol Plastik Di Sdn Batok 3, Tenjo, Kab. Bogor. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 706-712.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Rizky, A. A., Rozalena, A., & Muthmainnah, M. (2020). Pelatihan Pengelolaan Bank Sampah Desa Sumbersari Kec. Ciparay, Kab. Bandung. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 78-88.
- Rodriguez, F. (2021, December 20). Plastic. *Encyclopedia Britannica, Inc.*
- Sartika, E., Murniati, S., & Karnisah, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Desa Sukamenak. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 98-106.
- Silaban, Y. P., Himawanto, D. A., & Danardono, D. (2016). Analisa Thermogravimetry Pada Pembakaran Sampah Kota. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, (0), 41-48.